

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah induktif (komparatif). Penelitian induktif adalah jenis penelitian yang menggunakan sampel kemudian dilakukan uji statistik dan hasil analisisnya digeneralisasikan untuk populasi (Machfoedz, 2010).

##### **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Rancangan penelitian *Cross Sectional* adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam suatu periode waktu tertentu dan setiap subjek setudi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian (Machfoedz, 2010)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan pada dua tempat yaitu di Dukuh Kajen Bantul dan di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2013

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Sedangkan menurut Machfoed (2010) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian dimana subyeknya berupa benda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Panti Sosial Tresna Wreda Unit Budi Luhur Yogyakarta sebanyak 88 lansia dan lansia yang tinggal di Dukuh Kajen Bantul Yogyakarta sebanyak 152 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Cara atau teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Machfoed, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 62 lansia yang tinggal di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta dan 111 lansia yang tinggal di Dukuh Kajen. Semua lansia yang tinggal bersama dengan keluarga di Dukuh Kajen dan di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta dilakukan skrining SPMSQ dan yang memenuhi kriteria inklusi serta kriteria eksklusi menjadi sampel penelitian.

- a. Kriteria Inklusi
  - 1) Di Dukuh Kajen Bantul
    - a) Lansia yang tinggal bersama keluarga di Dukuh Kajen Bantul minimal 3 bulan terakhir.
    - b) Lansia yang bersedia untuk menjadi responden
    - c) Lansia tidak dalam keadaan sakit kronis
  - 2) Di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta
    - a) Lansia yang tinggal di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta minimal 3 bulan terakhir.
    - b) Lansia yang bersedia menjadi responden
    - c) Lansia tidak dalam keadaan sakit kronis
- b. Kriteria Eksklusi
  - 1) Di Dukuh Kajen Bantul
    - a) Lansia dengan penurunan kesadaran.
    - b) Lansia dengan kerusakan memori berat.
    - c) Lansia yang tidak berada di tempat pada saat penelitian.
  - 2) Di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta
    - a) Lansia yang berada di ruang isolasi.
    - b) Lansia dengan penurunan kesadaran.
    - c) Lansia dengan kerusakan memori berat.
    - d) Lansia yang tidak berada di tempat pada saat penelitian.

#### **D. Instrument dan Cara Pengumpulan Data**

##### 1. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah T-MAS (*Taylor Manifest Anxiety Scale*) yang diadopsi dari penelitiannya Suyatmi (2008) dan dimodifikasi dengan bahasa yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dipahami oleh usia lanjut, T-MAS digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan yang berupa kuesioner yang disusun oleh Janet Taylor. Instrumen T-MAS terdiri dari 43 pertanyaan. Untuk pertanyaan nomor positif (*favourable*) 1, 2, 4, 13, 15, 25, 28, 33, 34, 35, 43 dengan pilihan jawaban ya diberi skor 0, dan tidak diberi skor 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif (*unfavourable*) 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42 dengan pilihan jawaban ya diberi skor 1, dan tidak diberi skor 0 dengan skala pengukuran menggunakan skala ordinal, kemudian dijumlahkan dan dari jumlah tersebut ditotal skornya sehingga didapatkan nilai kecemasan yaitu, dengan kategori:

- a. tidak cemas skor <1
- b. kecemasan ringan skor 1-20
- c. kecemasan sedang skor 21-40
- d. kecemasan berat skor 41-43

## 2. Kisi-Kisi

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Penelitian

No	Indikator	Nomor item kuesioner		Jumlah
		Favourable	Unfavorable	
1	Fisik	1,2,4,13,15	9,14,16,17,19	10
2	Perilaku		3,5,8,394	
3	Kognitif	25,34,35,43	6,20,21,24,30,31, 36,38,40	13
4	Afektif	28,33	7,10,11,12,18,22,23, 26,27,29,32,37, 41,42	16
Jumlah		11	32	43

## 3. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas tidak dilakukan oleh peneliti karena alat ukur yang dipakai sudah baku yaitu menggunakan T-MAS (*Taylor Manifest Anxiety Scale*) yang sudah dimodifikasi, disusun oleh Janet Taylor.

## 4. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data lansia yang mengalami kecemasan di lakukan di Dukuh Kajen Bantul dan di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta dengan beberapa tahap:

- a. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti memberikan *Inform Consent* kepada responden.
- c. Peneliti melakukan skrining *Short Portable Mental Status Questioner* (SPMSQ) untuk mengetahui tingkat kerusakan memori responden.

- d. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Peneliti berada di dekat responden, apabila responden butuh bantuan, peneliti akan memberikan penjelasan dan bantuan.
- e. Jika kuesioner telah diisi, kemudian langsung dikembalikan kepada peneliti. Peneliti kemudian mengecek kembali kelengkapan jawabannya, apabila jawaban responden belum lengkap, responden diminta untuk melengkapinya.

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti merupakan variabel tunggal, sehingga penelitian ini tidak memiliki variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Dengan demikian variabel penelitian ini merupakan variabel bebas dengan skala ordinal.

### **F. Definisi Operasional**

Kecemasan adalah perasaan yang tidak menyenangkan yang bersifat subyektif seperti ketegangan, ketakutan, kekhawatiran yang bisa disertai suatu atau lebih keluhan fisik yang terjadi pada lansia yang tinggal bersama keluarga di Dukuh Kajen dan lansia di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta. Tingkat kecemasan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan T-MAS

(*Taylor Manifest Anxiety Scale*) yang ditetapkan dengan skala ordinal dengan kategori :

- a. tidak cemas skor <1
- b. kecemasan ringan skor 1-20
- c. kecemasan sedang skor 21-40
- d. kecemasan berat skor 41-43

### **G. Pengolahan dan Analisis Data**

#### 1. Pengolahan Data

##### a. *Editing*

Suatu kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi kuesioner.

##### b. *Coding*

Suatu kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan.

##### c. *Data Entri*

Suatu kegiatan yang memasukkan data jawaban dari responden mengenai tingkat kecemasan pada lansia yang tinggal bersama keluarga di Dukuh Kajen Bantul dengan lansia di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta yang telah diberi kode ke dalam program atau *software* komputer.

##### d. *Cleaning*

Proses pembersihan data-data yang tidak sesuai.

## 2. Analisa Data

### a. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Hasil analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

### b. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Uji analisa data perbedaan tingkat kecemasan pada lansia yang tinggal bersama keluarga dengan lansia yang tinggal di PSTW dengan menggunakan *Chi Square* atau chi-kuadrat. Berikut ini rumus yang digunakan untuk uji chi-kuadrat (Mahfoedz, 2010) adalah:

$$X^2 = \sum \frac{(\quad)}{\quad}$$

Keterangan:

$X^2$  = nilai chi kuadrat

$O$  = nilai observasi

$E$  = nilai *expected* (nilai harapan, nilai ekspektasi)

Untuk menyimpulkan hasil perhitungan, maka nilai dari rumus tersebut diatas, dibandingkan dengan nilai dalam tabel chi-kuadrat berdasarkan derajat kepercayaan yang dipilih dan derajat kebebasan dari data yang ada.



## **H. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan norma yang berlaku bagi kelompok tertentu sebagai dasar untuk bertindak atau melakukan suatu penelitian (Mahfoedz, 2010). Adapun etika penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan izin dari STIKES Alma Ata Yogyakarta untuk melakukan penelitian.
2. Mendapatkan izin dari Sekretariat Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mendapatkan izin Dinas Sosial Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Mendapatkan izin dari Bappeda kabupaten Bantul
5. Mendapatkan izin dari Desa Bangunjiwo.
6. Mendapatkan izin dari PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta.
7. Mendapatkan izin dari Dukuh Kajen.
8. Menghormati harkat dan martabat responden yaitu dengan memberikan *inform consent* kepada responden.
9. Menghormati dan menjaga privasi atau kerahasiaan responden.

## **I. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Pengajuan judul penelitian.
  - b. Mengurus surat izin penelitian.

- c. Melakukan studi pendahuluan di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta dan Dukuh Kajen pada tanggal 8 Desember 2012.
  - d. Penyusunan proposal skripsi.
  - e. Menyusun kuesioner sebagai instrumen penelitian.
  - f. Menentukan asisten penelitian yaitu mahasiswa keperawatan.
  - g. Memberikan penjelasan dan menguraikan cara pengisian kuesioner serta menyamakan persepsi tentang prosedur pengumpulan data
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti dan asisten peneliti mengunjungi lansia di PSTW Unit Budi Luhur Yogyakarta dan Dukuh Kajen.
  - b. Peneliti memberikan penjelasan tentang surat persetujuan (*Informed Consent*) dan cara pengisian kuesioner kepada responden.
  - c. Memberikan *informed consent* atau surat persetujuan untuk menjadi responden.
  - d. Peneliti melakukan skrinning *Short Portable Mental Status Questioner* (SPMSQ) untuk mengetahui tingkat kerusakan memori responden.
  - e. Memberikan kuesioner kepada responden dan menunggu proses mengerjakan kuesioner.
  - f. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dijawab dan melakukan *editing* atau pemeriksaan terhadap kuesioner.
3. Tahap Akhir Penelitian
- Setelah analisa data selesai dilakukan kemudian menyusun laporan hasil penelitian, yang nantinya akan diseminarkan dan diuji oleh penguji.